



edisi juli 2021

BULETIN

MEDIA CENTER SINGKAWANG

BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG

2021

MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID

Upacara HUT Bhayangkara ke 75 di Singkawang, Digelar Virtual



Kapolres kota Singkawang, Wali Kota Singkawang dan Forkopimda mengikuti upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-75 di Polres Singkawang, Kamis (1/7/2021). Upacara digelar secara virtual dengan protokol kesehatan yang ketat dan dipimpin langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo.

Dalam sambutannya, Presiden RI Joko Widodo mengapresiasi kerja keras jajaran Polri dalam menangani pandemi Covid-19 yang berlangsung hingga kini. Joko Widodo meminta jajaran Polri untuk terus aktif mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi

tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, Polri harus membenahi dan memperkuat manajemen dan kelembagannya. Benahi secara komprehensif, kebijakan perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, serta monitoring dan evaluasi yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Selamat bertugas dan berikan pengabdian yang terbaik pada rakyat, bangsa dan negara," pesan presiden.

Kapolres Singkawang AKBP Prasetyo Adhi Wibowo berharap melalui peringatan hari Bhayangkara ke-75, kinerja Polres kota Singkawang semakin baik dan semakin dicintai masyarakat kota Singkawang.

"Hari ini menjadi momen yang penting bagi Kepolisian Republik Indonesia. Semoga dengan peringatan ini, kinerja Polres semakin baik dan dicintai masyarakat kota Singkawang," ujar Kapolres.

Sementara itu, Wali kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengapresiasi kinerja yang dibangun Polres kota Singkawang dalam menciptakan situasi kota Singkawang yang aman. Tjhai Chui Mie berharap Polri semakin berjaya bersama rakyat menuju Indonesia Maju.

"Saya berterimakasih kepada Kapolres kota Singkawang beserta jajarannya yang telah menciptakan situasi kota Singkawang yang aman. Semoga semakin berjaya bersama rakyat menuju Indonesia Maju." ujarnya. (*)

Covid-19.

Presiden berpesan agar jajaran Polri selalu siaga dalam menjaga keamanan, ketertiban masyarakat, dan penegakan hukum. Joko Widodo juga berpesan agar Polri terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.

"Dalam rangka menghadapi tantangan jaman dan

Tiga Raperda Singkawang Disetujui DPRD

Fraksi-fraksi DPRD Singkawang menyampaikan pendapat akhir pada Paripurna Pendapat Akhir Fraksi di Aula Utama DPRD, Jumat (2/7/2021).

Raperda tersebut antara lain adalah pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kota Singkawang tahun anggaran 2020, penyelenggaraan kesejahteraan sosial, dan penyertaan modal Pemkot Singkawang terhadap Perumda Air Minum Gunung Poteng tahun anggaran 2022.

Pada rapat paripurna tersebut, fraksi-fraksi DPRD kota Singkawang menerima dan menyetujui tiga raperda kota Singkawang untuk ditetapkan menjadi peraturan daerah (perda) kota Singkawang.

Setelah mendengar pendapat akhir dari ke tujuh Fraksi, Wali kota Singkawang Tjhai Chui



Mie mengapresiasi pendapat akhir yang telah disampaikan oleh fraksi-fraksi DPRD kota Singkawang. Tjhai Chui Mie berharap Perda kota Singkawang yang telah ditetapkan bisa segera ditandatangani.

"Khususnya untuk air minum yang merupakan kebutuhan utama, mudah-mudahan kedepannya kita bisa melayani kebutuhan air seluruh masyarakat kota Singkawang," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan sejauh ini cakupan layanan air bersih baru sekitar 46 persen.

"Dengan penyertaan modal ini, kita akan bekerjasama dengan pihak swasta, dengan harapan terjadi peningkatan cakupan hingga 80 sampai 90 persen. Jadi, kebutuhan akan air bersih terpenuhi." ujarnya. (*)



Singkawang Gencar Vaksinasi Covid-19

yang sangat terbatas.

"Sementara target sasaran vaksin untuk Kota Singkawang adalah sebanyak 1000 orang setiap harinya," ungkapnya, Minggu (4/7/2021).

Sasaran vaksin saat ini bukan hanya difokuskan kepada ASN dan lansia saja, tapi juga masyarakat yang sering melakukan aktivitas.

"Misalnya, para jurnalis, jukir, petugas pasar, karyawan cafe dan restoran. Ini yang menjadi sasaran kita untuk pemberian vaksin," kata Tjhai Chui Mie.

Bahkan pihaknya pun siap melakukan jemput bola bilamana ada masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari tempat vaksin.

"Kita akan siapkan mobil untuk menjemput warga, untuk dibawa ke tempat vaksin yang sudah kita siapkan," ujarnya.

Kalau untuk ketersediaan vaksin sampai saat ini masih ada. Bahkan Pemkot Singkawang terus berupaya untuk meminta bantuan stok vaksin baik dari TNI, Polri maupun pemerintah pusat.

Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang saat ini sedang gencar melakukan vaksinasi Covid-19 ke masyarakat untuk pencegahan penularan Covid-19.

Selain itu, Satgas Covid-19 Kota Singkawang juga telah melakukan penyemprotan disinfektan massal di seluruh wilayah Kota Singkawang, mulai dari tingkat Kecamatan hingga RT, dan diikuti oleh jajaran TNI Kodim 1202/Skw dan Polres Singkawang.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengatakan saat ini capaian vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Kota Singkawang sudah mencapai 25 persen. Namun yang masih menjadi kendala salah satunya adalah jumlah tenaga vaksinator

Ia mengimbau ke masyarakat Kota Singkawang agar selalu menerapkan protokol kesehatan

(Prokes) meski sudah mendapatkan vaksin.

"Prokes yang dimaksud adalah menggunakan masker saat keluar rumah, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan menjaga jarak. Dimohon dengan sangat kesadaran diri masing-masing untuk menjaga pencegahan wabah Covid-19 ini," ajaknya.

Tjhai Chui Mie tidak menginginkan Kota Singkawang mencapai Zona Merah sehingga menjadi perhatian pemerintah pusat yang nantinya juga akan diberlakukan PPKM darurat (lockdown)," jelasnya.

Maka dari itu, diharapkan dengan kerjasama dari masyarakat Kota Singkawang agar selalu menerapkan protokol kesehatan karena situasi ini merupakan suatu kewajiban.

"Apa yang kita lakukan saat ini adalah kegiatan kemanusiaan, kita melakukan sesuatu bukan hanya untuk diri kita sendiri, tapi juga untuk keselamatan hidup orang banyak," pintanya.

Tjhai Chui Mie berharap, Kota Singkawang bisa kembali ke zona hijau, yaitu zona yang terbebas dari wabah Covid-19 dan virus apapun. (*)

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama Forkopimda meninjau lokasi sekaligus menemui para pekerja penambangan emas tanpa izin (PETI) di perbatasan Singkawang-Bengkayang di Kelurahan Sagatani, Kecamatan Singkawang Selatan.

"Beberapa waktu yang lalu, kita ada mendengar musibah longsor dan sudah menimpa lima orang pekerja. Kejadian itulah yang membuat kami datang ke lokasi," kata Tjhai Chui Mie di Singkawang, Rabu (7/7/2021)

Tjhai Chui Mie menekankan kepada para pekerja untuk memperhatikan keselamatan dalam bekerja. Bahkan dirinya pun ingin tahu, apa-apa saja yang dialami para pekerja sewaktu melakukan aktivitas tersebut.

Secara kemanusiaan, Tjhai Chui Mie sangat memahami warganya yang perlu biaya hidup untuk menghidupi keluarganya sehingga butuh pekerjaan.

Namun dalam mencari pekerjaan, harusnya warga memperhatikan beberapa aspek, seperti, tidak melanggar aturan dan yang paling utama adalah keselamatan dalam bekerja.

"Itu yang menjadi sasaran kita," ujarnya.

Ia mengatakan di Kelurahan Sagatani saat ini sedang dibangun bandara, SPN dan Tanah Negeri yang di dalamnya ada Agro Wisata dan Industri. Kemudian, di

Tjhai Chui Mie Tinjau Lokasi PETI di Sagatani

Danau Serantang rencana akan dibuat sebagai sumber air baku.

"Artinya apa yang saya sebutkan itu ada peluang-peluang kerja untuk bapak/ibu yang tinggal di Kelurahan Sagatani," ungkapnya.

Mengingat kejadian longsor kemarin merupakan batas wilayah Singkawang-Bengkayang, tentunya hal tersebut akan menjadi tanggungjawab Pemkot Singkawang dan Bengkayang untuk dilakukan pembahasan bagaimana tindak lanjut.

"Bagusnya nanti seperti apa, apakah lokasi ini memang diperbolehkan untuk tambang terus atau tidak. Jika dibolehkan tambang terus tentu harus ada izin dan bagaimana SOP-nya, sehingga tidak ada lagi korban yang tertimpa longsor dari aktivitas PETI ini," jelasnya.

Bahkan Tjhai Chui Mie juga meminta saran dan masukan dari warga Sagatani, guna mencari solusi



terutama yang menyangkut masalah kesejahteraan masyarakat Kota Singkawang.

"Silahkan jika memang ada yang mau disampaikan, karena ini untuk kebaikan masyarakat Kota Singkawang dan Kabupaten Bengkayang," ujarnya. (*)

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyampaikan bela sungkawa meninggalnya Drs Ahyadi MM yang menjabat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang Ahyadi yang sekaligus Plt Kadis Komunikasi dan Informatika.

"Kita kehilangan salah satu lagi putra terbaik Singkawang. Sosok ASN yang bekerja penuh tanggung jawab dan teladan bagi kami," ungkap Tjhai Chui Mie, Kamis (8/7/2021).

Orang nomor satu di Kota Singkawang itu menyampaikan duka cita ke keluarga yang ditinggalkan agar tetap diberi kesabaran dan ketabahan.

Dirinya pun berpesan Kepada seluruh ASN yang berkerja, agar tetap bersemangat dan senantiasa menjaga kesehatan, meningkatkan imun dan disiplin protokol kesehatan.

"Jaga istirahat, pola hidup, makan dan istirahat cukup, makan minum suplemen kesehatan, dan terpenting jangan lupa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa," ajaknya.

Karena yang diketahui, lanjut Wali Kota, bahwa yang namanya Covid-19 tidak mengenal siapapun sehingga baik muda atau sudah



berusia bisa saja terpapar.

Sehingga sudah sepantasnya sebagai manusia, warga negara senantiasa waspada.

Duka cita juga disampaikan Ketua DPRD Singkawang Sujianto. "Kami turut berbela sungkawa atas kepergian teman kami, partner, mitra kami dalam bersama sama membangun kota Singkawang selama beliau menjabat ASN di Singkawang," katanya.

Sujianto menilai sosok Ahyadi merupakan teladan dan mentor yang baik dalam pemerintahan. "Beliau ini dulu kan guru juga. Almarhum pandai dalam membuat kebijakan bergaul dengan mitra kerja. Beliau sosok kerja keras," ungkapnya. (*)

Tjhai Chui Mie : Ahyadi Sosok Teladan Bagi Kami



AULA SARJA ARYA RACANA POLRES SINGKAWANG DIMULAI



Pembangunan Aula Sarja Arya Racana Polres Singkawang dimulai, jumat (9/7/2021). Peletakan batu pertama dilakukan Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie dan Kapolres Singkawang.

Kapolres kota Singkawang AKBP Prasetyo Adhi Wibowo mengatakan pemberian nama Aula Sarja Arya Racana ini berasal dari bahasa sansek-

ta, yang berarti perwira yang cepat dan tepat dalam mengambil keputusan.

“Walaupun nantinya bukan kami yang meresmikan. Insya Allah, nanti yang meresmikan tetap menjadi perwira yang cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Semoga yang nantinya berdiri meresmikan dan menggunakan aula ini bisa menjadi sosok kesatria yang bisa berperan dalam

penganganan Covid-19 di kota Singkawang.” ujar Kapolres.

Kapolres berharap Aula Sarja Arya Racana ini bermanfaat bagi kemajuan Polres Singkawang dan bagi kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Sementara, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie memberikan selamat kepada Kapolres kota Singkawang beserta jajaran atas peletakan batu pertama Aula Sarja Arya Racana.

“Saya ucapkan selamat kepada Kapolres kota Singkawang beserta jajaran. Mudah-mudahan harapan Polres Singkawang terhadap aula ini bisa sejalan dengan realitanya. Semoga hasilnya yang terbaik untuk bangsa dan negara.” ujar Tjhai Chui Mie. (*)



Kampung Tangguh Anti Narkoba Pasiran Diresmikan

Wali Kota Singkawang meresmikan Kampung Tangguh Anti Narkoba di Kelurahan Pasiran, Kamis (22/7/2021). Hadir pula Kapolres Singkawang, Dandim 1202 Singkawang, Ketua DPRD kota Singkawang, Ketua Pengadilan Negeri kota Singkawang, dan Perwakilan Kejaksaan Negeri kota Singkawang, Kepala BNN Singkawang, Camat Singkawang Barat dan Lurah Pasiran.

Peresmian ditandai pengguntingan pita oleh Wali Kota Singkawang bersama Kapolres dan Dandim 1202 Singkawang. Selanjutnya Wali Kota bersama jajaran Forkopimda meninjau ruangan kampung tangguh anti narkoba.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berharap dengan adanya kampung tangguh anti narkoba tidak ada kasus narkoba lagi di kota Singkawang, khususnya di Kelurahan pasiran Kecamatan Singkawang Barat. Ia berharap masyarakat yang terjerat kasus narkoba ini sadar dan kembali ke jalan yang benar.

“Tentunya, kita harapkan bagi yang terjerat kasus narkoba dapat di hukum seberat-beratnya, sehingga mereka tidak merusak masa depan anak bangsa. Pengedar dan pemakai narkoba ini sangat merugikan Negara. Negara tidak akan maju kalau banyak warganya yang

yang terjerat kasus narkoba. Kita harapkan dengan adanya Kampung Tangguh ini membuat kota Singkawang bersih dari narkoba.” ujar Tjhai Chui Mie.

Adhi Wibowo menjelaskan bahwa Kelurahan Pasiran dipilih menjadi posko



Kampung Tangguh Anti Narkoba berdasarkan data kasus pengungkapan dan penanganan transaksi narkoba di wilayah Kelurahan Pasiran pada tahun 2020/2021 cukup besar. Kapolres berharap kehadiran posko kampung tangguh anti narkoba ini bisa menekan kasus penggunaan dan peredaran narkoba di kota Singkawang.

“Kampung Tangguh Anti Narkoba di Kelurahan Pasiran ini merupakan percontohan. Dipilihnya Kelurahan Pasiran sebagai Kampung

Tangguh Anti Narkoba karena kasus di wilayah kelurahan ini cukup banyak berdasarkan data tahun 2020/2021. Insya Allah, kedepannya akan ada posko-posko ini di semua kelurahan, jadi bisa menekan dan meniadakan kasus peredaran narkoba dan penggunaan narkoba di kota Singkawang.” ujar Kapolres.

Sementara itu, Kasat Narkoba Polres Singkawang IPTU Jumari menambahkan kasus narkoba pada tahun 2020 di Kelurahan Pasiran berjumlah 19 kasus. Sementara pada tahun 2021, jumlah kasus narkoba yang tercatat berjumlah 12 kasus. Jumari mengatakan langkah kedepan struktur tim terpadu Kampung Tangguh Anti Narkoba ini akan melakukan rapat dan evaluasi kegiatan, seperti sosialisasi dan lain-lain.

“Kemarin ada satu penangkapan lagi. Jadi, mungkin jumlah kasusnya bertambah lagi. Maka dari itu, Kampung Tangguh Anti Narkoba di kelurahan Pasiran diresmikan untuk bisa menekan dan meniadakan kasus peredaran dan penggunaan narkoba di kota Singkawang. Kedepannya, struktur tim terpadu yang sudah dibentuk akan menggunakan sarana ini untuk melangsungkan rapat dan evaluasi kegiatan. Salah satunya, sosialisasi.” ujarnya. (*)

IRENE JADI PASKIBRAKA NASIONAL, TJHAI CHUI MIE : FOKUS DAN PERSIAPKAN DIRI



Irene Odelia Astono, Pelajar SMA Santo Ignatius Singkawang terpilih mewakili Kota Singkawang menjadi Paskibra Nasiona.

Irene mengungkapkan bahwa dirinya bersemangat mewakili kota Singkawang mengikuti Paskibra Nasiona tahun 2021. Beberapa persiapan dan latihan pun sudah dilakukannya, termasuk salah satunya mengikuti program vaksinasi.

“Ada rasa deg-degan, tapi saya

latihan rutin. Koper juga sudah dikemas dan saya juga sudah divaksin. Rencana besok saya akan ke Pontianak terlebih dahulu, lalu tanggal 25 Juli akan terbang ke Jakarta. Mohon doanya, semoga tetap sehat dan bisa memberikan yang terbaik.” ujar Irene.

Sementara, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berpesan kepada Irene untuk selalu mempersiapkan diri dengan berbagai macam latihan yang mendukung kegiatan Paski-

braka Nasiona tahun 2021. Ia meminta agar prestasi yang ditorehnya bisa terus dikembangkan dan dipertahankan.

“Untuk Irene, selama masa persiapan dan latihan mengikuti kegiatan Paskibra Nasiona tahun 2021, harus fokus dan kurangi main handphone. Asah terus kemampuan, jaga kesehatan dan minum vitamin supaya bisa fokus dan tetap sehat menjalankan tugas.” pesan Tjhai Chui Mie.

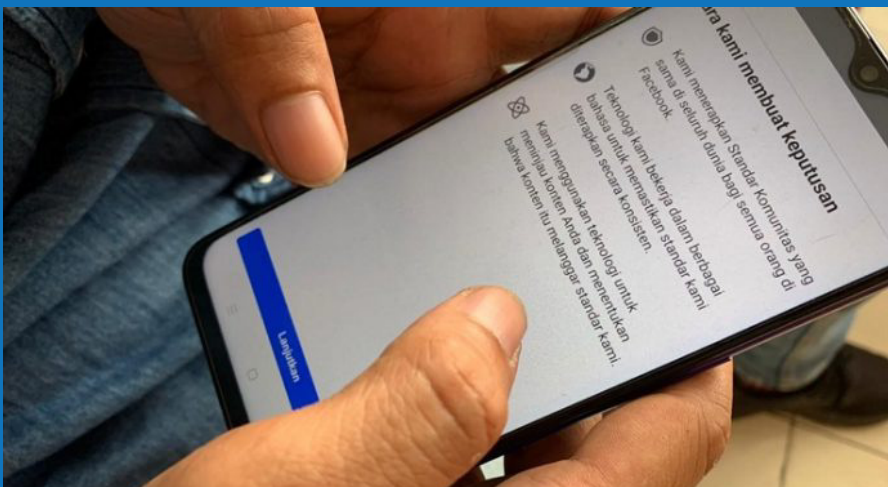
sema kin bersemangat berkat dukungan dan doa dari orang tua, teman-teman, dan banyak pihak. Sejauh ini beberapa persiapan sudah dilakukan seperti

terpilih mewakili kota Singkawang dalam mengikuti kegiatan Paskibra Nasiona tahun 2021 di Istana Merdeka, Jakarta. Ia berharap agar prestasi Irene ini dapat membawa nama baik kota Singkawang.

“Harapan dan doa saya, semoga Irene menjadi yang terbaik di sana dan membawa nama baik kota Singkawang. Prestasi ini tentunya merupakan salah satu cara untuk mengharumkan nama Indonesia.” ujarnya. (*)

semoga Irene menjadi yang terbaik di sana dan membawa nama baik kota Singkawang. Prestasi ini tentunya merupakan salah satu cara untuk mengharumkan nama Indonesia.” ujarnya. (*)

Klarifikasi Hoax 20 M Untuk Pesta Pora



Menyikapi unggahan akun Facebook Rico Massie, telah terjadi disinformasi yang meresahkan masyarakat atau pengguna media sosial terutama di Kota Singkawang. Yang Berbunyi :

“Di Kasih 20 M utk menangani Covid19, malah pesta pora... pemakaian anggaran tak jelas dan mendapatkan teguran langsung dr mendagri... karena suka hura-hura dan pesta, akhirnya Singkawang menyandang predikat si merah”

Terkait anggaran 20 M seperti yang dituliskan pemilik akun, kami mensinyalir jika informasi tersebut disadur dari penganggaran penanggulangan Covid-19 pada 2020 silam. Angga-

ran tersebut dipergunakan untuk keperluan di RSUD Abdul Aziz dan Dinas Kesehatan Kota Singkawang dalam penanggulangan pandemi Covid-19 sehingga dapat ditegaskan jika anggaran penanganan Covid-19 bukan dipergunakan untuk pesta pora.

Untuk diketahui, penggunaan anggaran penanggulangan Covid-19 di Kota Singkawang dilakukan sesuai prosedur dan tahapan yang berlaku serta petunjuk dari Pemerintah Pusat.

Indikator penilaian zona penyebaran covid-19 ditentukan oleh Satgas Covid-19 Pemerintah Pusat yang mempertimbangkan banyak aspek penilaian.

Pemerintah Kota Singkawang sangat serius dalam melawan pandemi

covid-19, berhasil keluar dari zona merah merupakan salah satu bukti keseriusan kita dalam menerapkan kebijakan dari pusat. Capaian vaksinasi kota Singkawang juga berjalan sangat baik berkat sinergi seluruh pihak hingga relawan yang bersedia membantu serta partisipasi aktif masyarakat.

Kami juga mengimbau kepada pemilik akun media sosial khususnya warga Singkawang untuk tidak terpancing dengan visualisasi konten yang digunakan, yakni berupa Visual lama, usai dilakukannya bakti sosial penggalangan bantuan untuk pembangunan tiga jembatan penghubung akses masyarakat di pelosok Kota Singkawang.

Atas dasar unggahan tersebut, kami meminta agar pemilik akun Rico Massie untuk dapat memberikan klarifikasi dan menghapus unggahan yang disertai dengan permintaan maaf secara terbuka (audio visual) oleh pemilik akun Rico Massie.

Kami menunggu 1 X 24 jam respon akun Rico Massie untuk melakukan penghapusan unggahan, Jika tidak ada itikad baik untuk menurunkan unggahan tersebut, kami akan mengambil langkah tegas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekian agar menjadi perhatian. (*)

Penyemprotan Disinfektan, Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Singkawang, Pemkot Singkawang bersama Satgas Covid-19, TNI, Polri dan BPKS melakukan penyemprotan disinfektan, Jumat (2/7/2021). Penyemprotan dilakukan di pusat keramaian, pasar, terminal dan juga rumah ibadah.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie selaku Ketua Satgas Covid-19 Kota Singkawang mengatakan kegiatan penyemprotan ini merupakan langkah pencegahan dan penanganan kasus penyebaran Covid-19 di kota Singkawang. Tjhai Chui Mie juga meminta kerjasama seluruh masyarakat kota Singkawang untuk disiplin mematuhi protokol kesehatan.

"Jangan merasa dipaksa. Terapkan protokol kesehatan pada aktivitas sehari-hari merupakan suatu kebutuhan. Dengan cara inilah kita bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di kota Singkawang," katanya.

Ia juga mendorong masyarakat kota Singkawang yang belum terdaftar vaksinasi untuk turut mengikuti program vaksinasi yang terus dilaksanakan hingga kini.

"Selain upaya penyemprotan massal dan penerapan protokol kesehatan, saya juga mendorong masyarakat untuk



mengikuti program vaksinasi. Vaksinasi akan terus dilakukan sampai seluruh masyarakat kota Singkawang divaksin. Jangan anggap enteng Covid-19 ini. Mari, kita belajar dari perkembangan penyebaran COVID-19 di pulau Jawa dan Bali yang saat ini dihadapkan pada PPKM Mikro Darurat." tambah Tjhai Chui Mie.

Dandim 1202 kota Singkawang Letkol Inf Condro Edi Wibowo berharap agar masyarakat kota Singkawang tetap menjaga kesehatan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi laju penyebaran Covid-19 di kota Singkawang yang kian bertambah.

Dandim mengingatkan kepada masyarakat akan PPKM Mikro Darurat yang diberlakukan di pulau Jawa dan Bali. Ia berharap masyarakat kota Singkawang teredukasi akan bahaya Covid-19 dan memiliki kesadaran saling

menjaga satu sama lain.

"Di pulau Jawa dan Bali sudah mulai diberlakukan PPKM Mikro Darurat. Mari kita bersama-sama belajar dari hal ini. Saya berharap agar kita yang saat ini berada di zona oranye, bisa saling menjaga satu sama lain dan tidak lalai menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti program vaksinasi." ujarnya.

Sementara, Waka Polres Singkawang Kompol Haryanto mengungkapkan kerjasama dan peranan tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat, dan kaum muda kota Singkawang sangat diperlukan untuk menekan penyebaran kasus terkonfirmasi Covid-19 di kota Singkawang.

"Dengan kebersamaan, kita bisa memerangi penyebaran COVID-19 ini. Kami dari TNI dan Polri bersama-sama dengan Pemerintah kota Singkawang sudah berupaya mencegah dan menanganai penyebaran Covid-19 ini. Diharapkan juga peranan dari tokoh agama, tokoh masyarakat, dan kaum muda untuk berjalan bersama pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19." kata Waka Polres.

Pada kesempatan itu, Wali Kota bersama Dandim 1202 dan Waka Polres Singkawang membagikan masker kepada masyarakat dan mengedukasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk menekan penyebaran Covid-19 di kota Singkawang. (*)



"RSUD ABDUL AZIZ Akan Menambah Ruang Isolasi Covid-19"



dr. Ruchanihadi
Plt. Direktur RSUD Abdul Aziz


 KOMINFO SINGKAWANG


 MEDIA CENTER SINGKAWANG

 Website Berita:
mediacyber.singkawangkota.go.id

 203/2021/GRAPIS/RC


 BIDANG
 INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
 KOTA SINGKAWANG

Plt. Direktur RSUD Abdul Aziz Singkawang, dr. Ruchanihadi mengatakan pihaknya berencana menambah kapasitas ruang isolasi Covid-19.

Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Singkawang saat ini sehingga ruangan isolasi pasien Covid-19 di RSUD Abdul Aziz Kota Singkawang penuh.

"RSUD Abdul Aziz akan merubah satu bangsal menjadi ruang isolasi," kata Ruchanihadi, Sabtu (3/7/2021).

Menurutnya, dari merubah bangsal ini akan menambah sekitar 9 ruangan, sehingga dapat digunakan sebagai tempat isolasi bagi pasien Covid-19.

"Tinggal menambah CCTV untuk monitor dan semua peralatan standar termasuk stetoskop dan alat suntik," katanya.

Saat ini, sejumlah pasien Covid-19 yang baru masuk ke RSUD Abdul Aziz ditempatkan di ruang isolasi di IGD.

Nantinya, apabila terdapat ruangan kosong di ruang utama isolasi, para pasien Covid-19 yang dirawat di ruangan IGD akan dipindahkan ke ruang isolasi utama tersebut.

Ia mengatakan rata-rata pasien Covid-19 yang menjalani isolasi di RSUD Abdul Aziz berkisar antara lima hari hingga satu pekan. Berbagai perawatan harus dijalani oleh para pasien Covid-19, beberapa diantaranya seperti evaluasi dan rontgen yang membutuhkan waktu cukup lama. (*)

Dalam rangka percepatan program vaksinasi massal di kota Singkawang, Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Singkawang melalui bidang Aplikasi dan Informatika (Aptika) ikut andil dalam mendukung penyediaan jaringan internet untuk kegiatan vaksinasi.

“Dukungan ini sudah mulai dilaksanakan semenjak Februari 2021” kata Kabid Aptika, Evan Ernanda, Rabu (7/7/2021).

Evan mengatakan jaringan internet terdistribusikan dengan baik selama pelaksanaan serbuan vaksinasi massal ini.

“Pada bulan Februari 2021, sebanyak 10 puskesmas di kota Singkawang telah mendapat dukungan jaringan internet. Jaringannya tetap berjalan stabil hingga saat ini. Untuk program percepatan vaksinasi, kita juga mendukung dengan jaringan internet, karena tanpanya proses vaksinasi tidak akan berjalan.” ujarnya.

Ia mengungkapkan program vaksinasi Covid-19 memerlukan jaringan internet karena menggunakan aplikasi dari BPJS. Evan mengatakan apabila dukungan jaringan internet tidak memadai maka akan menghambat proses pendataan pada percepatan program vaksinasi tersebut.

Dalam hal ini, bukan berarti tidak

ditemui kendala ketika memberikan dukungan jaringan internet. Evan menyatakan banyaknya permintaan akan kebutuhan dukungan jaringan internet yang diajukan menjadi suatu persoalan untuk dipenuhi.

“Alhamdulillah, selama ini setiap kendala dan persoalan yang ditemui teratasi dengan baik. Beberapa hal yang menjadi persoalan adalah banyaknya permintaan akan kebutuhan dukungan jaringan internet. Sementara, tim pelaksana yang terjun langsung menjawab kebutuhan tersebut bisa dihitung dengan jari. Ada pula gangguan jaringan yang terjadi pada pelaksanaan vaksinasi, meski tidak signifikan. Boleh dibilang penangan dan dukungan yang baik terus dihadirkan Dinas Kominfo Singkawang.” katanya.

Ia berharap Pemerintah kota Singkawang melalui Satgas COVID-19 dapat terus mendukung fasilitasi jaringan internet agar percepatan program vaksinasi di kota Singkawang berjalan sesuai target dan



Kominfo Singkawang Siapkan Jaringan Internet, Dukung Vaksinasi Covid-19

harapan.

“Dinas Kominfo Singkawang melalui protokol komunikasi tentunya mendukung percepatan program vaksinasi ini. Jadi, kondisi kehidupan bermasyarakat di kota Singkawang bisa segera kembali pulih dan berjalan normal kembali. Mudah-mudahan ini dapat kita wujudkan dalam waktu dekat ini. Tentunya harapannya kita bisa keluar dari kesulitan ini melalui vaksinasi, penanganan masif Satgas Covid-19, dan protokol komunikasi yang lancar.” ujarnya.



PPKM MIKR DI SINGKAWANG KEMBALI DIBERLAKUKAN

masyarakat. Demi keselamatan kita bersama, maka langkah ini diambil.” ujar Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie memberi kepastian apabila status zona kota Singkawang kembali membaik maka surat keputusan ini akan segera dicabut.

Ia mengungkapkan kenaikan kasus terkonfirmasi merupakan kluster merata yang tengah terjadi di kota Singkawang, secara khusus kluster perkantoran.

“Jika status zona kota Singkawang sudah kembali, maka surat keputusan ini akan dicabut dan kita berlakukan seperti sebelumnya. Klaster yang saat ini terjadi klaster perkantoran dan sudah merata.” katanya.

Ia berharap sejumlah tenaga kesehatan kota Singkawang yang dikabarkan terkonfirmasi Covid-19 segera pulih. Terkait vaksinasi, Tjhai Chui Mie mengatakan vaksinasi tetap akan dilakukan dengan mengerahkan enam tim.

“Tentunya, kita saling mendoakan untuk kesembuhan tenaga kesehatan yang terkonfirmasi. Doanya agar mereka etap semangat dan cepat pulih kembali. Kemudian untuk pelaksanaan vaksinasi akan tetap dilakukan. Dari Dinas Kesehatan ada 3 tim ditambah dari RS Abdul Aziz, RS DKT, RS Hara-

pan Bersama masing-masing ada 1 tim. Total ada 6 tim yang akan dikerahkan.” ujarnya.

Terkait peningkatan BOR, pihaknya akan menambah kapasitas tempat tidur untuk mengantisipasi kenaikan kasus dan masyarakat yang terkonfirmasi mendapatkan layanan perawatan yang maksimal. Selain itu ketersediaan oksigen di kota Singkawang masih tercukupi.

“Di RS Abdul Aziz akan ditambah kapasitas tempat tidur sebanyak 18 buah. Di BLKI sebanyak 100 buah. Jadi, penambahan kapasitas ini untuk mengantisipasi peningkatan BOR ini.” ujar Tjhai Chui Mie.

Sementara itu, Plt. Direktur RS Abdul Aziz dr. Ruchanihadi membenarkan penambahan kapasitas tempat tidur bagi pasien terkonfirmasi COVID-19. Namun, tenaga kesehatan yang difokuskan untuk menangani pasien terkonfirmasi tidak mengalami penambahan.

“Benar, kapasitas tempat tidur di RS Abdul Aziz akan ditambah sebanyak 18 buah. Namun, jumlah tenaga kesehatannya tetap untuk menangani pasien terkonfirmasi. Untuk ketersediaan oksigen, di RS Abdul Aziz masih tercukupi dan dipasok secara bertahap. Dalam satu hari totalnya sekitar 125 tabung oksigen.” ungkapnya. (*)

Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang menggelar rapat koordinasi di Kantor Walikota, Selasa (6/7/2021) malam. Rapat ini membahas mulai dari perkembangan kasus terkonfirmasi dan ketersediaan BOR, penegakan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan, pembahasan perpanjangan PPKM Mikro dan optimalisasi posko tingkat desa dan kelurahan.

Ketua Satgas Covid-19 Tjhai Chui Mie mengungkapkan Pemerintah kota Singkawang akan mengikuti Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 tahun 2021.

Menurutnya, Kota Singkawang akan memberlakukan PPKM Mikro dengan menerbitkan surat keputusan Walikota Singkawang yang akan disosialisasikan pada tanggal 7 juli 2021.

“Harapan kita, seluruh masyarakat bisa mentaati apa yang sudah diputuskan. Kepada para pelaku usaha akan diberlakukan jam operasionalnya. Surat keputusan akan segera dibagikan dan bentuk kegiatan di lapangan akan ditinjau. Apabila ditemui pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi baik kepada pelaku usaha dan

Pemerintah Kota Singkawang kembali memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Kota Singkawang

PPKM Mikro di Singkawang, Jam Operasional Dibatasi

Hal ini dipertegas dengan dikeluarkannya Keputusan Wali Kota Singkawang Nomor 400/247/SETDA.KES-RA-B tahun 2021 tentang PPKM Mikro dan optimalisasi Posko Penanganan Covid-19 di tingkat Kelurahan untuk pengendalian penyebaran virus Covid-19 pada Rabu 17 Juli 2021.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 mengatakan PPKM Mikro ini selain menindaklanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri, namun juga sebagai upaya Pemerintah Kota Singkawang dalam menekan angka terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Singkawang.

Dalam Keputusan Wali Kota tersebut mengatur sejumlah kegiatan masyarakat, diantaranya perkantoran diberlakukan 75% WFH dan 25% WFO, kegiatan belajar mengajar secara daring dan sektor esensial beroperasi dengan protokol kesehatan ketat.

“Selain itu, keputusan tersebut juga mengatur pembatasan operasional mall, pusat perbelanjaan, makan minum di warkop, warung makan, rumah makan, cafe, PKL dan lapak jajanan,” kata Tjhai Chui Mie, Rabu (7/7/2021).

Dalam keputusan itu disebutkan PPKM Mikro :

1. Jam operasional dibatasi hingga pukul 17.00 Wib dengan kapasitas 25%.

KEPUTUSAN WALI KOTA SINGKAWANG NOMOR : 400/251/SETDA.KESRA-B TAHUN 2021			
PPKM DARURAT SINGKAWANG			
BERLAKU MULAI TANGGAL 12 s/d 20 JULI 2021			
BELAJAR MENGAJAR <i>Online</i>	SEKTOR NON ESENSIAL Kapasitas 25% (Sampai pukul 17.00 WIB) (KECUALI TEMPAT HIBURAN, KARAOKE, BINGKOS, PANTI SIAI, BILLIARD, DAN PUSAT KEBERAGAMAN) DITUTUP	SEKTOR ESENSIAL Kapasitas 50% Esensial Pemerintahan 25% WFO	SUPERMARKET, PASAR TRADISIONAL, TOKO KELOMpong, DAN PASAR SWALAYAN Kapasitas 50% (Sampai pukul 20.00 WIB)
APOTIK DAN TOKO OBAT <i>Buka 24 Jam</i>	WARUNG MAKAN, RUMAH MAKAN, KAFE, PKL, DAN LAPAK JAJANAN (Hanya Delivery / Take Away) (Sampai pukul 20.00 WIB)	PUSAT PERBELANJAAN / MALL / PUSAT PERDAGANGAN DITUTUP	KEGIATAN IBADAH BERJAMAAH DI TEMPAT IBADAH SELAMA PPKM DARURAT DITADAKAN SEMENTARA
AREA PUBLIK, TAMAN UMUM DAN WISATA UMUM DITUTUP	KEGIATAN SENI BUDAYA, OLARAHAGA DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DITADAKAN	RESEPSI PERNIKAHAN, HAJATAN DAN PERAYAAN DITADAKAN	TRANSPORTASI UMUM Kapasitas 70% KEGIATAN KONSTRUKSI Beroperasi 100%

ESENSIAL : PERBANKAN, DASAR MODAL, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, INDUSTRI
NON ESENSIAL : LAYANAN KEcantIHAN (SPA, SALON, BARBERSHOP, COUNTER HP, TOKO ELEKTRONIK DAN PERTOKOAN LAINNYA)

2. Warung kopi, warung makan dan PKL yang mulai operasional pukul 16.00 Wib dibatasi sampai pukul 20.00 wib, pesan antar/dibawa pulang (Take Away) tanpa menyediakan meja dan kursi.

3. Pusat perbelanjaan dan Mall dibatasi hingga pukul 17.00 Wib.

4. Kegiatan konstruksi dapat beroperasi 100% dengan protokol kesehatan ketat.

5. Area publik, fasilitas umum dan tempat wisata ditutup sementara.

6. Kegiatan seni budaya dan sosial ditutup sementara.

7. Pelaksanaan kegiatan di rumah ibadah ditiadakan sementara.

8. Resepsi pernikahan paling banyak 30 orang dan tidak ada hidangan makanan di tempat.

9. Rapat, seminar dan pertemuan ditutup sementara.

10. Kegiatan hajata kemasyarakatan paling banyak 25% dari kapasitas dan tidak ada hidangan makanan di tempat.

11. Transportasi umum dapat beroperasi dengan pengaturan kapasitas, jam operasional dan protokol kesehatan ketat.

Sanksi hukum yang disebutkan dalam keputusan tersebut yakni KUHP pasal 212-pasal 218, UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Kekarantinaan Kesehatan, Peraturan Wali Kota Nomor 49 tahun 2020 dan peraturan terkait lainnya.

“Pemberlakuan ini dimulai tanggal 7 Juli sampai Kota Singkawang dinyatakan aman atau tidak lagi berada di zona merah,” ujarnya. (*)

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie bersama Kapolres Singkawang, AKBP Prasetyo Adhi Wibowo dan Dandim 1202 Singkawang, Letkol Inf Condro Edi Wibowo melakukan pemantauan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro, Jumat (9/7/2021).

Dengan menggunakan sepeda motor Wali Kota bersama Kapolres dan Dandim serta patroli motor Polres dan Kodim menyusuri sejumlah ruas jalan yang masih dipenuhi aktivitas masyarakat.

Dimulai dari kediaman Wali Kota, tim gabungan menyasar sejumlah cafe dan warkop yang kedapatan masih beraktivitas melewati jam operasional.

Tjhai Chui Mie mengimbau kepada pemilik cafe dan warkop untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan saat penerepan PPKM Mikro.

“Dalam aturan telah dijelaskan, bahwa jam operasional dibatasi hingga pukul 17.00 wib. Sedangkan yang baru buka pukul 17.00 wib dibatasi hingga pukul 20.00 wib dengan tidak menyediakan meja dan kursi,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia berharap masyarakat Kota Singkawang mentaati aturan yang ditetapkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Wali Kota, Dandim dan Kapolres Singkawang Pantau PPKM Mikro



“Ini demi kebaikan kita semua. Jika masyarakat tidak mau, maka akan sia-sia. Ayo kita turunkan zona merah menjadi zona hijau,” ajaknya.

Dari hasil pemantauan beberapa tempat usaha masih melakukan aktivitas melewati jam operasional. Untuk memberikan efek jera, petugas membawa meja dan kursi ke kantor Satpol PP.

Diketahui Keputusan Wali Kota tentang PPKM Mikro berlaku mulai tanggal 7 Juli 2021 hingga Kota Singkawang dinyatakan aman atau tidak lagi berada di zona merah.

Wali Kota Singkawang bersama Forkopimda mengikuti rapat koordinasi PPKM Mikro Darurat di wilayah Provinsi Kalimantan Barat yang digelar secara daring di TCM Room, Senin (12/7/2021).

Rapat koordinasi ini menekankan bahwa Pemerintah Daerah dengan status kota/kabupaten yang zona merah agar mentaati Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2021.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan akan segera menindaklanjuti dengan menerbitkan Keputusan Wali Kota untuk pemberlakuan PPKM darurat di Kota Singkawang.

"Kita akan segera menindaklanjuti SK kita yang baru dan disesuaikan dengan SK PPKM Mikro Darurat," ujar Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie mengatakan pada surat keputusan yang baru bahwa sistem take away diberlakukan, dimana tidak ada lagi pembeli yang makan di tempat. Selain itu, akan diberlakukan penyekatan pintu masuk pada tiga titik keluar masuk kota Singkawang.

"Jadi, sudah tidak ada lagi makan di tempat. Sekarang, semuanya take away atau yang dilayani pesan antar saja. Beli bungkus dan makan di rumah masing-masing. Kemudian, penyekatan pintu masuk pada tiga titik keluar masuk kota Singkawang diberlakukan mulai tanggal 13 – 20 juli 2021." Katanya.

Singkawang Berlakukan PPKM Darurat



Terkait ketersediaan BOR, Tjhai Chui Mie menerangkan telah dilakukan penambahan BOR dengan total 165 kamar di setiap rumah sakit kota Singkawang. Ia pun menjelaskan bahwa akan kembali melatih sejumlah tim vaksinator dimana saat ini jumlah tim vaksinator kota Singkawang terbilang sedikit. Hal ini dilakukan dalam rangka percepatan program vaksinasi Covid-19 di kota Singkawang.

"Untuk BOR, kita sudah menambahkan 165 kamar di setiap rumah sakit. Sehingga, angka BOR yang tadinya 100%, saat ini mengalami penurunan sekitar 60%. Kemudian perihal vaksinasi, tenaga vaksinator kita masih kurang, maka kita akan mencari solusi kembali. Kita akan kembali melatih sejumlah tim vaksinator yang bisa membantu program vaksinasi di kota Singkawang," jelas Tjhai Chui Mie.

Terkait penegakan hukum PPKM Darurat, Tjhai Chui Mie mengatakan setiap pelanggar PPKM Darurat dikenakan surat peringatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

"Sampai saat ini, TNI, Polri Satpol-PP tetap turun untuk melihat dan meninjau kegiatan masyarakat di seluruh wilayah kota Singkawang. Beberapa waktu kemarin masih ditemui beberapa pelanggaran. Dan, ada beberapa yang harus kita beri surat peringatan," ujarnya. (*)

Penyekatan Jalan di Singkawang Hingga 20 Juli 2021

S a t g a s Covid-19 Kota Singkawang memberlakukan penyekatan jalan di Kota Singkawang mulai Selasa 13 Juli hingga 20 Juli 2021 mendatang seiring dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat di wilayah tersebut.

"Penyekatan jalan ini mulai

diberlakukan hari ini sampai dengan tanggal 20 Juli 2021," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, Selasa (13/7/2021).

Penerapan PPKM darurat tersebut sesuai Instruksi Mendagri Nomor 20 Tahun 2021, dalam mengatasi penyebaran Covid-19.

Dia mengatakan, penyekatan jalan di tiga pintu keluar masuk Singkawang, antara lain, Pasar Panjang, Simpang VIT dan Jalan Kalimantan.

"Selama penyekatan berlangsung, petugas akan mengecek dan mempertanyakan keperluan dari pada pengendara yang berasal dari luar saat akan melintasinya, jika sudah sesuai dengan Instruksi Mendagri tentu petugas mempersilakannya lewat. Tetapi jika tidak sesuai, maka pengendara yang bersangkutan akan diminta putar balik ke wilayahnya," tuturnya.

Menurutnya, penyekatan jalan selama PPKM Darurat di Kota Singkawang adalah semata-mata untuk melindungi kesehatan dan keselamatan masyarakat Kota Singkawang.

Namun, masyarakat Kota Singkawang patut bersyukur, karena pada hari ini berdasarkan



update kasus Covid-19 di 14 kabupaten/kota oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalbar per-11 Juli 2021, menyebutkan jika Kota Singkawang sudah berada di Zona Oranye.

"Turunnya resiko penularan Covid-19 di Kota Singkawang dari Zona Merah ke Zona Oranye, tentunya saya ucapkan terima kasih kepada Satgas Covid-19 dan masyarakat Kota Singkawang yang sudah bekerja keras dan bekerja sama membantu pemerintah dalam menurunkan angka terkonfirmasi Covid-19 di Singkawang," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Tjhai Chui Mie mengajak masyarakat Kota Singkawang untuk terus menjaga kesehatan sehingga Singkawang bisa kembali ke Zona Hijau.

"Taati dan patuhi semua aturan yang sudah diberlakukan Pemkot Singkawang, terutama mengenai protokol kesehatan. Jangan lupa pakai masker, jaga jarak dan sering-sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir," pintanya.

Kapolres Singkawang AKBP Ptasetiyo Adhi Wibowo mengatakan tujuan dari penyekatan ini adalah semata-mata fokus kepada kesehatan

masyarakat Kota Singkawang yang sampai saat ini masih terkonfirmasi COVID-19 sekaligus mencegah terjadinya penularan Covid-19 lagi dari luar kota.

"Khusus pedagang pasar yang berasal dari Mempawah, Sambas dan Bengkayang, ibu Wali Kota membuat kebijakan untuk tidak perlu menunjukkan kartu vaksin, karena program vaksinasi kita sendiri masih terus berjalan dan belum menyentuh 50 persen masyarakat dari masing-masing kabupaten," ujarnya.

Demikian pula untuk tes swab, Wali Kota juga sudah membuat kebijakan, tidak perlu menunjukkan hasil swab karena tidak mungkin pedagang-pedagang di pasar harus di swab setiap hari saat mau datang ke Singkawang dengan tujuan berjualan.

"Sehingga pedagang-pedagang yang berjualan di pasar tidak perlu takut sepanjang membawa surat keterangan dari RT/RW guna menerangkan bahwa yang bersangkutan memang benar melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang di Kota Singkawang setiap hari," ujarnya.

Namun untuk pelaku perjalanan domestik, sektor esensial dan vertikal harus sesuai Instruksi Mendagri dan SK Wali Kota Singkawang.

"Di dalam proses penyekatan jalan ini ada pengecualian-pengecualian terhadap masyarakat yang memang berjualan di pasar maupun secara perorangan," ungkapnya. (*)

PBM Online, Sekolah Diminta Disiplin Protokol Kesehatan

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, Asmadi mengatakan proses belajar mengajar (PBM) di Kota Singkawang masih dilaksanakan secara online. Hal ini dikarenakan masih diberlakukannya PPKM darurat dan Singkawang dengan status Zona Oranye.

“Dengan pelaksanaan PPKM dan Kota Singkawang masih berada di zona oranye, PBM masih dilaksanakan secara online,” kata Asmadi, Minggu (18/7/2021).

Ia meminta kepada seluruh Kepala Sekolah TK/Paud/SD/SMP di Kota Singkawang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di sekolah dengan 5 M dan pengaturan jam kerja mengacu kepada ketentuan jam kerja pada masa pandemi covid-19.

“Selain itu prioritaskan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung protokol kesehatan 5M



dengan pembiayaan sekolah yang bersumber dari dana BOS,” pintanya.

Meskipun siswa melaksanakan PBM secara online, Ia meminta seluruh sekolah untuk meningkatkan penataan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan

sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, wc, ruang tatalaksana lainnya saluran, halaman sekolah, taman serta fungsi2 sekolah lainnya sehingga berfungsi sebagaimana mestinya.

“Hal itu dilakukan sebagai persiapan PBM Tatap muka terbatas apabila zona kota singkawang sudah kuning. Untuk kebersihan ruang kelas menjadi tanggung jawab wali kelas masing-masing untuk menjaga, memelihara dan membersihkannya,” ujarnya.

Asmadi mengungkapkan administrasi PBM secara online harus ditingkatkan baik oleh guru kepada siswa, kepek kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai evaluasi prestasi belajar siswa dan utk mengukur kinerja guru dan tenaga kependidikan oleh kepala sekolah.

“Selain itu, tingkatkan kordinasi dan konsultasi dengan komite sekolah, pengawas pembina di bidang persekolahan,” ujarnya.

Pemkot Singkawang Bagikan Bantuan Beras PPKM



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyerahkan secara simbolis bantuan beras PPKM dari Kemensos RI di Kecamatan Singkawang Barat, Minggu (18/7/2021).

Tjhai Chui Mie mengatakan khusus kota Singkawang, tercatat 10.668 penerima bantuan berupa 10 Kg beras tersebut.

“Kita mendapat jatah sebanyak 3,8 persen dari jatah bantuan se-Kalimantan Barat. Khusus kota Singkawang, 10.668 penerima yang terdata akan menerima bantuan. Pada Program Keluarga Harapan, khususnya kota Singkawang sebanyak 7.417 penerima bantuan. Untuk Bantuan Sosial Tunai, ada sebanyak 3.251 penerima bantuan.” ujarnya.

Dalam hal ini, Tjhai Chui Mie mengapresiasi bantuan sosial yang diberikan Presiden RI melalui Kementerian Sosial yang kemudian disalurkan kepada BULOG kota Singkawang.

“Mudah-mudahan bantuan ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat,” katanya.

Tjhai Chui Mie menekankan keseriusan Camat, Lurah dan RT untuk bisa menyampaikan langsung bantuan ini kepada masyarakat yang berhak menerima.

“Saya minta Lurah mencatat masyarakat yg belum menerima dan belum terdaftar. Lakukan kerjasama dengan Dinas Sosial. Di Singkawang masih ada cadangan 100 ton yang tersimpan di Bulog,” ujarnya.

Tjhai Chui Mie mengatakan saat ini Kota Singkawang masih berada di Zona Oranye dan menerapkan PPKM Darurat. Dalam menyambut Hari Raya Idul Adha, Ia meminta kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan disiplin protokol kesehatan, sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

““Harapannya dalam menyambut Idul Adha ini masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Saat ini, kota Singkawang yang berstatus zonasi oranye ini masih menerapkan PPKM Darurat. Mudah-mudahan, status zonasi kita cepat membaik dan kembali ke zona hijau,” harapnya. (*)

Wali Kota Ajak Masyarakat Untuk Vaksinasi Covid-19



Wali Kota Singkawang mengharapkan masyarakat Singkawang untuk terus berpartisipasi aktif dalam vaksinasi. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan Singkawang Sehat dan Singkawang

mata rantai penularan Covid-19 khususnya di Kota Singkawang,” ungkapnya.

la pun mengimbau agar masyarakat tidak termakan isu hoaks atau kabar bohong terkait

bangkit dan pulih dari segi perekonomian.

“Mari kita satukan langkah untuk sehat dengan mengikuti vaksinasi ini, menerapkan pola hidup sehat serta disiplin menerapkan protokol kesehatan,” ajaknya, Minggu (25/7/2021).

la mengatakan ini merupakan langkah Pemkot Singkawang, Pemprov Kalbar dan pemerintah pusat dalam upaya mensukseskan vaksinasi.

“Ini merupakan salah satu langkah kita dalam upaya memutus

vaksinasi ini. Karena apa yang dilakukan pemerintah ini demi kebaikan bersama.

“Saya terus melakukan koordinasi dengan Bapak Gubernur Kalbar sekaligus Ketua Satgas Covid-19 Kalbar terkait apa, sedang dan akan kita lakukan terkait penanganan Covid-19 ini, baik vaksinasi maupun pasokan oksigen,” jelasnya.

Jadi, ia mengharapkan tidak perlu adanya provokasi apalagi menyebar berita bohong terkait upaya pemerintah dalam melakukab vaksinasi di kota Singkawang ini. “Mari kita bersatu memulihkan ekonomi dan mewujudkan masyarakat Singkawang sehat dalam masa pandemik saat ini,” ajaknya. (*)



PASOKAN OKSIGEN DI SINGKAWANG TERCUKUPI



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie terus melakukan koordinasi dengan Gubernur Kalbar Sutarmidji dan pihak rumah sakit di Kota Singkawang terkait ketersediaan oksigen.

saat ini ia mengharapkan masyarakat tidak panik terkait ketersediaan oksigen di Kota Singkawang.

“Khusus untuk pasokan oksigen ini, saya selaku kepala daerah terus

Bahkan, Wali Kota Singkawang terjun langsung memantau pasokan oksigen di RSUD Abdul Aziz, RSU Vincent, RSU Harapan Bersama.

Dalam pemantauan Tjhai Chui Mie memastikan ketersediaan oksigen tercukupi terutama bagi pelayanan bagi pasien Covid-19.

“Sudah saya cek dan kita lihat bersama pasokan oksigen di kota Singkawang cukup terutama untuk kebutuhan pasien Covid-19,” ungkap Tjhai Chui Mie, Senin (26/7/2021).

Dengan kondisi

melakukan koordinasi dengan Gubernur Kalbar Sutarmidji terkait pasokan oksigen dan Pak Gubernur pun juga terus memberikan informasi terkait pasokan oksigen di Kalbar,” sambungnya.

Sementara itu, Plt Direktur RSU Abdul Aziz, dr Ruchaniadi mengatakan sampai saat ini pasokan oksigen sudah ada. “Ada sekitar 130 sampai 150 per tabung oksigen yang masuk. Jadi pasokan oksigen kita tersedia,” jelasnya.

la juga menyampaikan bahwa RSU Abdul Aziz hingga kini masih merawat sekitar 54 pasien Covid-19.



RSUD ABDUL AZIZ BUTUH 125 TABUNG OKSIGEN SETIAP HARI



Pelaksana tugas (Plt) Direktur RSUD Abdul Aziz Singkawang, Ruchaniadi, mengatakan pihaknya butuh sedikitnya 125 tabung oksigen setiap harinya untuk diberikan kepada pasien COVID-19 yang mengalami sesak nafas.

“Alhamdulillah, setiap harinya masih mencukupi, dan ini akan terus kita evaluasi sesuai dengan penambahan pasien yang ada di rumah sakit ini,” kata Ruchaniadi di Singkawang, Senin (26/7/2021).

Dia menjelaskan, saat ini keterisian tempat tidur di

ruang isolasi RSUD Abdul Aziz Singkawang sudah mencapai 74 persen. Kondisi pasien ada yang masih sesak nafas dan ada yang sudah membaik.

“Untuk di ruang IGD, sampai saat ini masih ada pasien dengan kondisi sesak nafas yang mengantri. Untuk jumlahnya fluktuatif. Meski demikian, tetap kita berikan oksigen,” tuturnya.

Berdasarkan update informasi Covid-19 di Kota Singkawang yang dirilis Dinas Kominfo, hingga hari ini kasus aktif sebanyak 1.428 orang. Per tanggal 18 Juli 2021 Kategori Resiko Kenaikan Kasus Covid-19 di Kota Singkawang berada di zona oranye yang artinya Zona Resiko Sedang. (*)

Wali Kota Serahkan Bantuan APD Untuk Rumah Sakit dan Dinkes



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie membagikan alat pelindung diri (APD) kepada sejumlah rumah sakit kota Singkawang dan Dinas Kesehatan di rumah jabatan Wali Kota, Selasa (27/7/2021).

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengatakan pemberian APD ini merupakan bantuan yang diberikan PT. Mutiara Nusantara Globalindo (MNG) Medis dan CEO Indonesia melalui Harianto Tian. Masing-masing rumah sakit se-kota Singkawang dan Dinas Kesehatan kota Singkawang mendapat 2 model APD, yaitu Coverall Seam Tape Microporous Breathable dan Coverall Seam Tape Spundond.

“Saya sangat mengapresiasi donasi APD ini diberikan PT. MNG Medis dan CEO Indonesia melalui Harianto Tian. Ada 2 model APD yang diberikan, yaitu Coverall Seam Tape Microporous Breathable dan Coverall Seam Tape Spundond.” ujar Tjhai Chui Mie.

Pangdam XII Tanjungpura Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad bersama Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie meninjau posko PPKM di kelurahan Pasiran, Kamis (29/7/2021). Pada peninjauan ini, Pangdam memberikan masukan agar penanganan Covid-19 berjalan optimal mulai dari tingkat bawah, yaitu RT hingga ke tingkat kota.

“Untuk penanganan Covid-19, kita berupaya pada level taktis di tingkat bawah memberikan penanganan di suatu wilayah secara teknis dengan pola terstruktur. Mudah-mudahan melalui fungsi pencegahan, pembinaan, penanganan dan dukungan, upaya ini semua bisa bekerja dan berjalan dengan baik. Sehingga apabila ada masyarakat di suatu RT yang terkonfirmasi, maka harus ditangani sesuai dengan prosedur. Kita juga perlu memperhatikan penyebaran yang terjadi pada kluster keluarga.” kata Pangdam.

Pangdam menambahkan perlu ada kesadaran masyarakat secara kolektif untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Hal ini pun dipesankan secara khusus bagi masyarakat dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG) ataupun bergejala ringan.

“Apabila ada masyarakat yang terkonfirmasi dengan status OTG ataupun dengan gejala ringan, demi kepentingan dan keamanan bersama diimbau untuk tidak kemana-mana selama 10 hari,” katanya.

Peran serta dan kesadaran

Menurutnya jumlah yang diterima oleh tiap rumah sakit se-kota Singkawang dan Dinas Kesehatan kota Singkawang. Diantaranya 240 helai APD untuk RS Abdul Aziz, 180 helai APD untuk RSU St. Vincentius, 180 helai APD untuk RSU Harapan Bersama, 180 helai APD untuk RS Tk. IV DKT, dan 720 helai APD untuk Dinas Kesehatan kota Singkawang.

“Jadi, masing-masing mendapatkan 240 helai APD untuk RS Abdul Aziz, 180 helai APD untuk RSU St. Vincentius, 180 helai APD untuk RSU Harapan Bersama, 180 helai APD untuk RS Tk. IV DKT, dan 720 helai APD untuk Dinas Kesehatan kota Singkawang. Khusus Dinas Kesehatan kota Singkawang, nantinya akan dibagikan kepada sejumlah puskesmas-puskesmas di kota Singkawang.” Katanya.

Tjhai Chui Mie pun mengimbau agar masyarakat kota Singkawang dapat menjaga diri dengan mengikuti instruksi dan mentaati protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di kota Singkawang.

“Kepada masyarakat kota Singkawang, tetap ikuti instruksi dan taati protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di kota Singkawang. Sehingga, status zonasi kota Singkawang kembali menjadi hijau dan perekonomian kota Singkawang dapat pulih kembali.” ujar Tjhai Chui Mie.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Kesehatan kota Singkawang Rindar Prihantono menjelaskan bahwa donasi APD yang diperoleh akan dibagikan kepada 10 puskesmas di kota Singkawang. Rindar berharap donasi APD ini dapat mengoptimalkan kegiatan swab yang ditargetkan sebanyak 491 tes per hari.

Menindak-lanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 26 tahun 2021, Rindar mengungkapkan akan melakukan pelatihan tracer. Nantinya, di tiap puskesmas sebanyak 10-15 orang tracer yang dikerahkan untuk menyokong kegiatan swab di kota Singkawang. Menurutnya, optimalisasi kegiatan swab nantinya akan melibatkan Kamtibmas, Bhabinsa, masyarakat di posko-posko COVID-19 di kota Singkawang.

“Pada hari Kamis ini, kami akan melakukan pelatihan tracer. Pelaksana tracer ada dari Bhabinkamtibmas, Babinsa, dan termasuk masyarakat di posko-posko COVID-19 di kota Singkawang dengan perhari-nya sekitar 50 orang yang merupakan sasaran tracer di tiap puskesmas.” ujarnya.

Ia mengatakan apabila ada masyarakat di suatu lingkungan terkonfirmasi COVID-19 maka masyarakat lainnya pada wilayah tersebut akan dilakukan tracing.

“Apabila di suatu lingkungan, ada masyarakat yang terkonfirmasi maka pada wilayah tersebut akan kita lakukan tracing. Akan lebih baik lagi, kalau masyarakat tersebut datang sendiri.” ujar Rindar. (*)

Pangdam XII Tanjungpura dan Wali Kota Tinjau Posko PPKM Pasiran

masyarakat diperlukan untuk menekan penyebaran Covid-19 di kota Singkawang. Caranya, kata Pangdam dengan mematuhi protokol kesehatan.

“ Dengan adanya virus variant Delta, kemana-mana kita harus antisipasi dengan mengenakan dua masker, kurangi berkerumun dan kurangi mobilitas. Kalau kesadaran masyarakat secara kolektif ini ada, tidak menutup kemungkinan daerah tersebut akan terbebas dari paparan virus.” ujarnya.

Pangdam juga menilai Satgas Covid-19 Kota Singkawang bekerja dengan maksimal dan bergerak dengan cepat dalam berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di kota Singkawang.

“Satgas Covid-19 Kota Singkawang sudah bekerja dengan maksimal. Pada level strategis dan operasional, sudah sering berkoordinasi dan bergerak dengan cepat. Mulai dari koordinasi dengan pemerintah provinsi dan termasuk juga ketersediaan akan kebutuhan oksigen, semuanya sudah cukup baik.” Kata Pangdam.



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengapresiasi kunjungan dan peninjauan yang dilakukan Pangdam XII Tanjungpura. Tjhai Chui Mie menilai keberadaan posko-posko PPKM yang ada di kota Singkawang hingga ke tingkat bawah sangat membantu dalam rangka mengedukasi dan menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat.

“Pada kluster keluarga itu yang perlu dijaga dengan ketat supaya tidak menularkan kepada anggota keluarga lainnya,” katanya.

Untuk itu, saya mengapresiasi masukan yang diberikan oleh Pangdam. “Setelah ini, kami akan segera merapatkannya kembali untuk semakin mengoptimalkan tindakan yang perlu diambil dan dilakukan. Semoga status zonasi di kota Singkawang cepat membaik dan menjadi hijau.” ujarnya.

Wali Kota Bantu Korban Kapal Tenggelam



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyerahkan bantuan kepada nelayan korban kapal tenggelam di tengah laut karena badai di Jalan Kampung Tengah, Gang Akmal, Senin (19/7/2021).

Ketiga nelayan Singkawang ini masing-masing bernama M Mi'rad, Remy Bicoso dan Suhardi.

"Puji syukur kepada Tuhan, karena tiga nelayan Singkawang yang sempat hilang di laut kemarin, masih diberikan keselamatan dan masih bisa berkumpul bersama keluarganya," kata Tjhai Chui Mie.

Sebelumnya, ketiga nelayan yang sempat hilang ini terombang ambing di laut selama empat hari empat malam tanpa makan dan minum.

"Kita patut bersyukur kepada Tuhan YME, atas mukjizat ini sehingga keluarganya ikut senang dan bahagia," ujarnya.

Pihaknya, kata Tjhai Chui Mie tetap memberikan bantuan berupa sembako berupa beras, mie instan, gula pasir, telur, susu, makanan anak, peralatan dapur, makanan siap saji dan selimut.

"Saya berharap bantuan ini dapat memulihkan kesehatan dan stamina mereka, karena sempat tidak makan dan minum," ujarnya.

Kepada masyarakat Kota Singkawang terutama yang nelayan, untuk saat ini dikarenakan cuaca kurang bersahabat untuk sementara waktu jangan dulu melaut.

"Musibah yang dialami tiga nelayan ini sangat luar biasa, saya sangat takut sekali mendengarnya karena motor airnya tenggelam dan tidak tahu keberadaannya," ungkapnya.

Salah satu nelayan yang menjadi korban, Mi'raj menceritakan, kejadian itu dialaminya pada hari Rabu (14/7/2021) sekitar pukul 10.00 WIB.

"Gelombang laut cukup tinggi ditambah angin begitu kencang," katanya.

Bersyukur, saat tenggelam dia bersama dua rekannya masih bisa bertahan hidup dengan mengandalkan fiber ikan.

"Selama empat hari empat malam itu kami tidak ada makan, kalau pun haus terpaksa minum air laut," ujarnya.

Sambil bertahan hidup dengan fiber, dia bersama dua rekannya tak henti-hentinya meminta pertolongan kepada Allah.

"Alhamdulillah, kita diselamatkan oleh Kapal Lengkong Pemangkat, Sabtu (17/7/2021) kemarin," ungkapnya. (*)

PELAYANAN PUBLIK

Masyarakat Berpenghasilan Rendah Gratis Pasang Ledeng



mohon jangan dilayani," katanya.

Menurutnya, karyawan Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang yang datang ke rumah warga untuk melakukan pengecekan ataupun verifikasi data. Ia tegaskan tidak akan meminta biaya apapun.

Ia mengatakan apabila telah keluar persetujuan dari Pemerintah Pusat bahwa seorang calon pelanggan dinyatakan layak menerima bantuan program pemasangan gratis ini, maka pembayaran jaminan rekening calon pelanggan dapat dilakukan hanya di kantor Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang.

"Apabila calon pelanggan telah mendapat persetujuan dari pemerintah pusat, maka pembayaran jaminan rekening calon pelanggan dilakukan hanya di kantor Perumda Gunung Poteng Singkawang," ujarnya. (*)

Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang membuka pendaftaran bantuan pemasangan ledeng gratis bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kota Singkawang.

"Pendaftaran berlaku mulai 1 Juli hingga 20 September 2021 mendatang," kata Direktur Perumda Air Minum Gunung Poteng Singkawang, Kamis (22/7/2021).

Suriandi mengimbau

masyarakat yang berminat mendaftarkan diri untuk mendapatkan bantuan pemasangan gratis program hibah Air Minum Perkotaan tahun 2022 ini agar selalu waspada terhadap pelaku kejahatan yang mengatasnamakan Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang.

"Kalau ada oknum-oknum tertentu yang mengatasnamakan Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang datang ke rumah masyarakat dan meminta biaya,



Perjanjian Pemanfaatan Tanah Untuk Pariwisata

Wali kota Singkawang Tjhai Chui Mie menandatangani perjanjian pemanfaatan tanah antara Pemerintah Kota Singkawang dan PT Palapa Wahyu Group Singkawang di aula kediaman Wali Kota, Rabu (28/7/2021).

Tjhai Chui Mie mengatakan perjanjian pemanfaatan tanah ini dilakukan untuk menunjang pariwisata di kota Singkawang. Selain itu, hal ini juga menjadi langkah maju dalam bekerjasama melaksanakan penataan kepariwisataan serta peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di sektor pariwisata.

“Perjanjian pemanfaatan tanah ini dilakukan untuk menunjang pariwisata di kota Singkawang. Seperti yang diketahui, tempat lokasi yang dimaksud adalah Pasir Panjang. Dalam hal ini, Pemerintah mendukung dengan memberikan dorongan supaya pariwisata di Pasir Panjang berkembang lebih baik lagi. Sehingga, bisa menjadi salah satu ikon destinasi wisata yang terbaik di kota Singkawang.” ujar Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie berharap

setelah penandatanganan perjanjian ini mendorong percepatan perencanaan pembangunan di masa pandemi COVID-19. Baginya, langkah perencanaan dan pembangunan yang cepat akan mengoptimalkan fungsi asset-asset pemerintah dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam rangka peningkatan PAD kota Singkawang.

“Semoga setelah penandatanganan ini, segala bentuk perencanaan pembangunan dan fungsinya segera dibuat menyesuaikan zaman dan minat masyarakat lokal, dalam negeri, dan bahkan mancanegara. Di masa pandemi ini, pergerakan perencanaan dan pembangunan bisa diselesaikan dengan cepat, karena kunjungan wisatawan tidak begitu banyak.” katanya.

Ia menilai perjanjian ini akan menghadirkan sinergitas antara Pemerintah kota Singkawang dengan sektor-sektor swasta yang menunjang roda perekonomian makro di kota Singkawang.

“Dengan adanya perjanjian ini,

melalui dukungan pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya bisa menciptakan hak guna bangunan (HGB) yang di atas tanah hak pengelolaan (HPL). Jadi, pengelolaan dalam waktu 30 tahun kedepan itu dimanfaatkan dengan baik. Jika, perencanaannya baik, tentu pengelolannya juga akan baik.” Ujar katanya.

Sementara itu, Direktur PT Palapa Wahyu Group Singkawang Sukartaji mengapresiasi dukungan Pemerintah kota Singkawang dimana selama 40 tahun lebih dirinya memperjuangkan pemanfaatan aset tanah ini.

“Selama 40 tahun lebih, saya berjuang untuk mendapatkan surat-surat itu. Ternyata, melalui Ibu Tjhai Chui Mie Wali Kota Singkawang dalam waktu kurang dari 1 tahun, hal-hal terkait pemanfaatan lahan ini bisa selesai,” katanya.

Kedepannya, kami akan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah terkait perencanaan dan pembangunan yang akan dilakukan. (*)



al, direncanakan khusus untuk pasien Covid-19 yang berasal dari luar Singkawang akan dikembalikan ke daerahnya masing-masing.

Vaksinasi Covid-19

Saat ini Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang tengah gencar melaksanakan vaksinasi Covid-19. Selaku Ketua Satgas, Tjhai Chui Mie mengimbau kepada masyarakat Kota Singkawang yang belum divaksin, agar mendaftarkan diri untuk mendapatkan vaksinasi.

Dengan vaksinasi, masyarakat sudah membantu pemerintah untuk mengatasi dan menekan angka penyebaran Covid-19 di kota Singkawang. Masyarakat yang telah divaksin memiliki resiko rendah jika terpapar Covid-19 pasca vaksinasi.

Satgas Covid-19 Kota Singkawang akan terus berupaya agar ketersediaan vaksin terus dipasok ke kota Singkawang. Pasokan ketersediaan vaksin juga bekerjasama dengan TNI dan Polri.

Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana telah membuka pendaftaran vaksinasi Covid-19 di puskesmas sesuai wilayah maupun melalui whatsapp chat. Pengumuman pendaftaran vaksinasi itupun tersebar di berbagai media sosial maupun melalui kanal Dinas Kominfo Singkawang sebagai instansi di Bidang Komunikasi Publik Satgas Covid-19 Singkawang.

Adapun pendaftaran vaksinasi di puskesmas yaitu :

1. UPT Puskesmas Selatan 1, Hp. 085252313610
2. UPT Puskesmas Selatan 2, HP. 08980478435
3. UPT Puskesmas Barat 1, HP. 085346511979
4. UPT Puskesmas Barat 2, HP. 089608892665
5. UPT Puskesmas Tengah 1, HP. 0895617470096
6. UPT Puskesmas Tengah2, HP. 085651207343
7. UPT Puskesmas Utara 1, HP. 085245564619
8. UPT Puskesmas Utara 2, HP. 083125800448
9. UPT Puskesmas Timur 1, HP. 08115670123
10. UPT Puskesmas Timur 2, HP. 0895705041098

Penanganan Covid-19 di Singkawang

Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kota Singkawang meningkat drastis di bulan Juni 2021 hingga bulan Juli. Berbagai upaya tengah dilakukan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Singkawang. Mulai dari gencarnya pelaksanaan vaksinasi, razia masker, penambahan ruang isolasi hingga pemantauan laboratorium pemeriksaan Swab PCR di RSUD Abdul Aziz Singkawang.

Penambahan Kamar Isolasi

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengungkapkan rencana penambahan kamar isolasi. Kamar isolasi tersebut akan dilengkapi dengan tempat tidur, TV, petugas kesehatan, obat-obatan, dan petugas keamanan. Kamar isolasi yang terletak di BLKI Kecamatan Singkawang Selatan nantinya diperuntukkan untuk pasien terkonfirmasi dengan gejala ringan. Namun, jika memiliki gejala berat maka akan ditempatkan di RSUD Abdul Aziz. Bahkan jika kasus semakin meningkat, Pemerintah Kota Singkawang berencana melakukan koordinasi dengan pengelola perhotelan.

Penambahan tempat tidur dan kamar isolasi yang dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 sebanyak 118 tempat tidur dan ruang isolasi untuk penanganan dan perawatan pasien Covid-19. Penambahan 118 tempat tidur yang dilakukan akan ditempatkan di Gedung BLKI sebanyak 100 tempat tidur dan 18 tempat tidur untuk di RSUD Abdul Aziz Singkawang.

Meskipun RSUD Abdul Aziz Singkawang adalah merupakan rumah sakit rujukan region-

Selain pendaftaran melalui puskesmas, pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kota Singkawang dibantu oleh relawan organisasi sosial yakni perkumpulan Hakka Kota Singkawang. Relawan Hakka tersebut membantu pelaksanaan vaksinasi bersama TNI, Polri.

Pelaksanaan Vaksinasi mendapat dukungan dari Dinas Kominfo Kota Singkawang. Dukungan yang diberikan berupa penyediaan layanan internet di 10 Puskesmas dan tempat pelaksanaan vaksinasi lainnya. Program vaksinasi Covid-19 memerlukan jaringan internet, karena menggunakan aplikasi dari BPJS. Apabila dukungan jaringan internet tidak memadai maka akan menghambat proses pendataan pada percepatan program vaksinasi tersebut.

Penyemprotan Disinfektan

Upaya lain yang dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang dengan melakukan penyemprotan disinfektan. Mulai dari jajaran Pemkot Singkawang, TNI, Polri, BPKS, Kecamatan dan kelurahan bahu membahu melakukan penyemprotan di tempat keramaian, fasilitas umum, pasar dan rumah ibadah. Penyemprotan disinfektan inipun dilakukan hingga di tingkat kelurahan.

Menurut Ketua Satgas Covid-19 Singkawang penyemprotan disinfektan sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 Kota Singkawang. Dirinya juga meminta kerjasama seluruh masyarakat kota Singkawang untuk disiplin mematuhi protokol kesehatan.

PPKM Mikro

Per tanggal 4 Juli 2021, berdasarkan penilaian indikator Satgas Penanganan Covid-19 nasional Kota Singkawang berada di Zona Merah yang artinya zona resiko tinggi dengan skor 1,78.

Menindaklanjuti hal itu, Pemerintah Kota Singkawang kembali memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Kota Singkawang. Hal ini dipertegas dengan dikeluarkannya Keputusan Wali Kota Singkawang Nomor 400/247/SETDA.KESRA-B tahun 2021 tentang PPKM Mikro dan optimalisasi Posko Penanganan Covid-19 di tingkat Kelurahan untuk pengendalian penyebaran virus Covid-19 pada Rabu 17 Juli 2021.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 mengatakan PPKM Mikro ini selain menindaklanjuti Instruksi Menteri Dalam Negeri, namun

juga sebagai upaya Pemerintah Kota Singkawang dalam menekan angka terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Singkawang.

Dalam Keputusan Wali Kota tersebut mengatur sejumlah kegiatan masyarakat, diantaranya perkantoran diberlakukan 75% WFH dan 25% WFO, kegiatan belajar mengajar secara daring dan sektor esensial beroperasi dengan protokol kesehatan ketat. Selain itu, di dalam keputusan tersebut juga mengatur pembatasan operasional mall, pusat perbelanjaan, makan minum di warkop, warung makan, rumah makan, cafe, PKL dan lapak jajanan.

Dalam keputusan itu disebutkan PPKM Mikro :

1. Jam operasional dibatasi hingga pukul 17.00 Wib dengan kapasitas 25%.
2. Warung kopi, warung makan dan PKL yang mulai operasional pukul 16.00 Wib dibatasi sampai pukul 20.00 wib, pesan antar/dibawa pulang (Take Away) tanpa menyediakan meja dan kursi.
3. Pusat perbelanjaan dan Mall dibatasi hingga pukul 17.00 Wib.
4. Kegiatan konstruksi dapat beroperasi 100% dengan protokol kesehatan ketat.
5. Area publik, fasilitas umum dan tempat wisata ditutup sementara.
6. Kegiatan seni budaya dan sosial ditutup sementara.
7. Pelaksanaan kegiatan di rumah ibadah ditiadakan sementara.
8. Resepsi pernikahan paling banyak 30 orang dan tidak ada hidangan makanan di tempat.
9. Rapat, seminar dan pertemuan ditutup sementara.
10. Kegiatan hajata kemasyarakatan paling banyak 25% dari kapasitas dan tidak ada hidangan makanan di tempat.
11. Transportasi umum dapat beroperasi dengan pengaturan kapasitas, jam operasional dan protokol kesehatan ketat.

Sanksi hukum yang disebutkan dalam keputusan tersebut yakni KUHP pasal 212-pasal 218, UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Peraturan Wali Kota Nomor 49 tahun 2020 dan peraturan terkait lainnya. Pemberlakuan ini dimulai tanggal 7 Juli sampai Kota Singkawang dinyatakan aman atau tidak lagi berada di zona merah.

Pelaksanaan PPKM mikro dirasa sangat memberatkan masyarakat terutama pelaku usaha yang kesehariannya melakukan usaha

makan dan minum. Namun, aturan tersebut harus diikuti agar Kota Singkawang segera pulih dan kembali ke zona hijau.

Untuk memastikan pelaksanaan PPKM Mikro berjalan dengan baik, Wali Kota Tjhai Chui Mie bersama Kapolres dan Dandim 1202 Singkawang serta patroli bermotor TNI, Polri dan Satpol PP melakukan pemantauan di pusat keramaian di Kota Singkawang. Dari hasil pemantauan masih ditemukan pelaku usaha yang belum menjalankan keputusan wali Kota tersebut. Bahkan, 90 orang pengunjung dan pelaku usaha menjalani swab test saat pelaksanaan PPKM Mikro. Selain itu, terdapat beberapa pelaku usaha yang diberikan surat teguran dan peringatan.

PPKM Darurat

Selang beberapa pelaksanaan PPKM berbasis mikro, Kota Singkawang dan Kota Pontianak ditetapkan sebagai kota yang melaksanakan PPKM darurat mulai tanggal 12 hingga 20 Juli 2021. Meskipun pada 11 Juli 2021 Kota Singkawang telah berada di Zona Oranye, pemberlakuan PPKM darurat tetap dilakukan.

Upaya yang dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang dengan menerbitkan keputusan Wali Kota yang merujuk pada instruksi Menteri Dalam Negeri RI. Dalam keputusan Wali Kota tersebut disebutkan :

1. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring/online.
2. Sektor non esensial dapat beroperasi dengan kapasitas 25% sampai pukul 17.00 Wib. Kecuali tempat hiburan, karaoke, bioskop, panti pijat, billiard dan pusat kebugarab ditutup.
3. Sektor esensial dapat beroperasi dengan kapasitas 50%. Sedangkan esensial pemerintahan melaksanakan 25% Work From Office (WFO).
4. Supermarket, pasar tradisional, took kelontong dan paar swalayan dapat beroperasi dengan kapasitas 50% sampai pukul 20.00 wib.
5. Apotik dan took obat dapat beroperasi selama 24 jam.
6. Warung makan, rumah makan, warkop, kafe, PKL dan lapak jajanan hanya melayani Take Away sampai pukul 20.00 Wib.
7. Pusat perbelanjaan/Mall/Pusat Perdagangan ditutup.
8. Kegiatan ibadah berjamaah di tempat ibadah ditiadakan sementara.
9. Area publik, taman umum dan wisata umum ditutup sementara.
10. Kegiatan seni budaya, olahraga dan sosial

kemasyarakat ditiadakan.

11. Resepsi pernikahan, hajatan dan perayaan ditiadakan.
12. Transportasi umum dapat beroperasi dengan kapasitas 70%
13. Kegiatan konstruksi dapat beroperasi 100%.

Dalam pemberlakuan PPKM Darurat tersebut Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang melakukan penyekatan di tiga akses masuk Kota Singkawang dari tanggal 13-20 Juli 2021. Untuk wilayah timur di jalan Kalimantan, wilayah utara di Jalan Ratu Sepudak dan wilayah selatan di Pasir Panjang. Personil yang bertugas di pos penyekatan mulai dari TNI, Polri, Satpol PP dan Dishub.

Selama penyekatan berlangsung, petugas akan mengecek dan mempertanyakan keperluan dari pada pengendara yang berasal dari luar saat akan melintasinya, jika sudah sesuai dengan Instruksi Mendagri tentu petugas mempersilalkannya lewat. Tetapi jika tidak sesuai, maka pengendara yang bersangkutan akan diminta putar balik ke wilayahnya.

Tujuan dari penyekatan ini adalah semata-mata fokus kepada kesehatan masyarakat Kota Singkawang yang sampai saat ini masih terkonfirmasi Covid-19 sekaligus untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 dari luar kota.

Dengan adanya upaya penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 Kota Singkawang bersama jajaran TNI dan Polri diharapkan dapat mengembalikan Kota Singkawang dengan status zona hijau, sehingga aktivitas dan roda perekonomian di Kota Singkawang kembali normal.

PPKM Level 3

Kota Singkawang memberlakukan PPPKM Level 3 serta mengoptimalkan posko penanganan Covid-19 di tingkat kelurahan untuk pengendalian Covid-19 berdasarkan Keputusan Wali Kota Singkawang Nomo 400/300/SETDA-B Tahun 2021.

PPKM Level 3 di Kota Singkawang dilaksanakan dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dilakukan secara terbatas atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan

dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 03/KB/2021, Nomor : 384 tahun 2021, Nomor : HK.01.08/MEN-KES/4242/2021, Nomor : 440-717 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic Covid-19 dan bagi satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas 50%.

2. Pelaksanaan kegiatan tempat kerja/perkantoran diberlakukan 75% Work From Home dan 25% Work From Office dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

3. Pelaksanaan kegiatan esensial dan kritikal beroperasi 100% dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

4. Industri dapat beroperasi 100%.

5. Tempat yang menyediakan kebutuhan sehari-hari yang berkaitan dengan kebutuhan pokok dapat beroperasi dengan pembatasan pengunjung maksimal 50% dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

6. Tempat/kegiatan usaha yang bukan menyediakan kebutuhan sehari-hari dan tidak berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat dengan ketentuan jam operasional sampai pukul 21.00 Wib.

7. Kegiatan makan minum di tempat di tempat umum seperti rumah makan, café, warung makan, warung kopi, PKL dan lapak jajanan menerapkan protokol kesehatan ketat dengan ketentuan jam operasional sampai pukul 22.00 Wib.

8. Kegiatan pada pusat perbelanjaan dan mall dengan ketentuan pembatasan jam operasional sampai pukul 20.00 Wib dengan kapasitas 50%.

9. Kegiatan konstruksi dapat beroperasi 100%.

10. Tempat ibadah dapat mengadakan kegiatan peribadatan dengan pengaturan kapasitas 50%.

11. Fasilitas umum, area publik, taman umum dan tempat wisata ditutup sementara.

12. Pelaksanaan kegiatan seni budaya dan sosial kemasyarakatan ditutup sementara.

13. Kegiatan olahraga diperbolehkan dengan protokol kesehatan ketat dan tanpa penonton.

14. Resepsi pernikahan dan hajatan maksimal 25% dan tanpa hidangan makanan di tempat.

15. Kegiatan rapat, seminar dan pertemuan luring di tempat umum ditutup untuk sementara.

16. Transportasi umum dapat beroperasi dengan kapasitas 75%.

Fungsi Posko PPKM Level 3 di Kelurahan

1. Zona hijau dengan kriteria tidak ada kasus Covid-19 di satu RT.

2. Zona kuning dengan kriteria jika terdapat satu sampai dengan dua rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama tujuh hari terakhir.

3. Zona oranye dengan kriteria jika terdapat tiga sampai dengan lima rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama tujuh hari terakhir.

4. Zona merah dengan kriteria jika terdapat lebih dari lima rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT selama tujuh hari terakhir.





**MEDIA CENTER SINGKAWANG
BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG**

Alamat : Jalan Ahmad Yani, Nomor 76 Singkawang Kode Pos 79123
Telp. (0562) 42013158 Fax. (0562) 42013158
Email : kominfo@singkawangkota.go.id website : kominfo.singkawangkota.go.id